

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas IX MTsN Anjir Muara Km. 20 tahun pelajaran 2015/2016 pada materi luas permukaan dan volume tabung dan kerucut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* II adalah sebesar 87,04, berada pada kategori baik sekali.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas IX MTsN Anjir Muara Km. 20 tahun pelajaran 2015/2016 pada materi luas permukaan dan volume tabung dan kerucut dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 72,50, berada pada kategori baik.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* II dan model konvensional pada materi luas permukaan dan volume tabung dan kerucut di kelas IX MTsN Anjir Muara Km. 20.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* II berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTsN Anjir Muara Km. 20 pada materi luas permukaan serta volume tabung dan kerucut.

5. Kemampuan spasial siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTsN Anjir Muara Km. 20 pada materi luas permukaan serta volume tabung dan kerucut.
6. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan spasial siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTsN Anjir Muara Km. 20 pada materi luas permukaan dan volume tabung dan kerucut.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Jigsaw* II dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.
3. Untuk guru, harus memiliki pengetahuan yang cukup memadai mengenai model pembelajaran dan mengetahui kemampuan spasial siswa sebelum memulai materi baru.